

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa pengaruh kewajiban moral dan persepsi kualitas pelayanan terhadap penggelapan pajak dengan sanksi perpajakan sebagai variabel intervening pada KPP Pratama II Padang. Responden penelitian ini berjumlah 85 wajib pajak orang pribadi. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan regresi linier berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial antara kewajiban moral terhadap sanksi perpajakan pada KPP Pratama II Padang, dimana nilai signifikan sebesar $0,021 < 0,000$., Terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial antara persepsi kualitas pelayanan terhadap sanksi perpajakan pada KPP Pratama II Padang, dimana nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,000$., Terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial antara kewajiban moral terhadap penggelapan pajak pada KPP Pratama II Padang, dimana nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,000$., Terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial antara persepsi kualitas pelayanan terhadap penggelapan pajak pada KPP Pratama II Padang, dimana nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,000$., Terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial antara sanksi perpajakan terhadap penggelapan pajak pada KPP Pratama II Padang, dimana nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,000$., Terdapat pengaruh positif signifikan antara kewajiban moral terhadap penggelapan pajak melalui sanksi perpajakan pada KPP Pratama II Padang, dimana pengaruh *indirect effect* > *direct effect* ($0,081 > 0,041$)., Tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara persepsi kualitas pelayanan terhadap penggelapan pajak melalui sanksi perpajakan pada KPP Pratama II Padang, dimana pengaruh *indirect effect* > *direct effect* ($0,115 < 0,250$).

Kata kunci : Kewajiban moral, Persepsi kualitas pelayanan, Sanksi perpajakan, Penggelapan pajak.